

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**URGENSI TRADISI *GHATIB BEGHANYUT* SEBAGAI
ZIKIR TOLAK BALA DALAM
MENYOSIALISASIKAN LIVING QUR'AN DI
KECAMATAN SIAK**

SKRIPSI

Diserahkan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

REZA ZAKI DARMAWAN
11930213535

Pembimbing I
H. Fikri Mahmud, Lc., MA

Pembimbing II
Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

Dekan Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

SOAL DI ATAS

Judul : Skripsi Saudara

Reza Zaki Darmawan

Konada Y...

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Reza Zaki Darmawan

Nim : 11930213535

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : URGENSI TRADISI GHATIB BEGHANYUT SEBAGAI ZIKIR
TOLAK BALA DALAM MENYOSIALISASIKAN LIVING
QUR'AN DI KECAMATAN SIAK

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
Munajat Muntasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

NIK.130109001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

DR. A. DIAS

Rektor : Siswipi Saudara

Reza Zaki Darmawan

Di Tempat

Fakultas Ushuluddin

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Reza Zaki Darmawan

Nim : 11930213535

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : URGENSI TRADISI *GHATIB BEGHAWYUT* SEBAGAI ZIKIR
TOLAK BALA DALAM MENYOSIALISASIKAN LIVING
QUR'AN DI KECAMATAN SIAK.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 25 November 2023

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP.196906011992032001



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **URGENSI TRADISI GHATIB BEGHANYUT
 SEBAGAI ZIKIR TOLAK BALA DALAM MENYOSIALISASIKAN
 LITING QUR'AN DI KECAMATAN SIAK**

Nama : Reza Zaki Darmawan
 NIM : 11930213535
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
 Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 18 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
 Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
 Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2024
 Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
 NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/ Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS
 NIP. 19800108 2003101001

Syahrul Rahman, MA
 NIP. 198812202022031001

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA
 NIP. 130321005

Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA
 NIP. 195910151989031001

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reza Zaki Darmawan
 NIM : 11930213535
 Tgl. Lahir : Sungai Apit, 29 Juni 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

URGENSI TRADISI GHATIB BEGHANYUT SEBAGAI
ZIKIR TOLAK BALA DALAM MENYOSIALISASIKAN
LIVING QUR'AN DI KECAMATAN SIAK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 25 JANUARI 2024
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11930213535

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Tanganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir".

(QS. Yusuf : 87)

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾

Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar

(At-Thalaq : 2)

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah limpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“URGensi TRADISI GHATIB BEGHANYUT SEBAGAI ZKIR TOLAK BALA DALAM MENYOSIALISASIKAN LIVING QUR’AN DI KECAMATAN SIAK”** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik, baik secara moral maupun material. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Khususnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Muslim dan Ibunda Darmawati yang telah memberikan dukungan terbaik, teladan terbaik, motivasi terbaik, perjuangan terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. begitu pula dengan saudara saudara penulis yaitu untuk kakak tercinta Devi islamiya yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Dan juga kepada adik adik penulis yaitu Fardan Baihaqi dan Najwa Khairunnisa
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S.Th. I., M.Hum sebagai sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an.
5. Pembimbing Akademik Bapak Agus Firdaus Chandra,Lc.,MA yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Bapak H. Fikri Mahmud,Lc.,MA dan Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang baiknya *MasyaAllah* yang telah sangat banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Dr. Afrizal Nur, S.Th.i.,MIS selaku penguji I, Syahrul Rahman Lc., MA Selaku penguji II, Dr. Fatmah Taufik Hidayat., Lc.MA selaku penguji III, dan juga Prof. Dr. Afrizal. M, MA selaku penguji IV, yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini
8. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
9. Sahabat-sahabatku dari kelas IAT C dan IAT D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya. Begitu pula dengan teman-teman Kos yang telah sangat membantu segala keperluan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Wan Said dan Bapak Nazir Katan selaku pengurus lembaga adat melayu Kabupaten Siak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga bersedia untuk menjadi narasumber utama yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 11 Desember 2024

Penulis,

Reza Zaki Darmawan
NIM. 11930213535

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕﺱ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	Dl		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A}	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = \hat{I}	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = \hat{U}	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Urgensi Tradisi Ghatib Beghanyut Sebagai Zikir Tolak Bala Dalam Menyosialisasikan Living Qur’an di Kecamatan Siak**”. Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya praktik zikir yang terjadi di daerah tertentu dengan tujuan menolak bala salah satunya tradisi Ghatib Beghanyut di kecamatan Siak. Permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini mengenai: 1) Bagaimana Sejarah dan tradisi Ghatib Beghanyut di kecamatan Siak.2) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi Ghatib Beghanyut. 3) Apa tujuan dari tadisi Ghatib Beghanyut. Penelitian dengan jenis field research ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sejarah dan sosial budaya. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi,wawancara,dan dokumentasi, data tersebut direduksi dan dideskripsikan secara rinci kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini bahwasanya zikir ini telah ada sejak zaman dahulu sebelum kemerdekaan dan didalam praktiknya zikir ini juga berasal dari ayat Al-Qur’an. Kemudian disamping pelaksanaan zikir ini bertujuan untuk menolak bala, tujuan dari tradisi zikir ini yaitu untuk memperoleh ketenangan kemudian menyambung tali silaturahmi di masyarakat dan juga sebagai caremony budaya

Kata kunci:Zikir, Ghatib Beghanyut, Kajian Living Qur’an

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled "The Urgency of Ghatib Beghanyut Tradition as a Dhikr of Rejecting Evil in Socializing Living Qur'an in Siak District". This research was instigated with many practices of dhikr occurring in certain areas with the aim of rejecting evil, one of which was Ghatib Beghanyut tradition in Siak District. The problems that will be studied in this undergraduate thesis were 1) what the history of Ghatib Beghanyut tradition in Siak District was, 2) what the process of implementing Ghatib Beghanyut tradition was, 3) what the purpose of Ghatib Beghanyut tradition was. It was field research using qualitative methods with historical and socio-cultural approach. The data in this research were obtained from observation, interview, and documentation. The data were reduced and described in detail, then conclusions were drawn deductively. The results obtained from this research showed that this dhikr has existed since ancient times before independence, and this dhikr in practice also comes from Quranic verses. Besides carrying out this dhikr aiming to reject evil, the aim of this dhikr tradition is also to obtain calm, to form friendship in the community, and it is as cultural ceremony.

Keywords: Dhikr, Ghatib Beghanyut, Living Qur'an Study



الملخص

هذه الرسالة تحت عنوان "أهمية تقليد *Ghatib Beghanyut* في استذكار نبد الشر في تعميم القرآن في مديرية سيك". قام البحث على خلفية كثرة ممارسات الأذكار التي تحدث في مناطق معينة بهدف المصائب، ومن هذا التقليد هو تقليد *Ghatib Beghanyut* في مديرية سيك. المشاكل التي دراستها في هذه الرسالة هي: (1) كيف نشأت تقليد *Ghatib Beghanyut* في مديرية سيك (2) ما عملية تنفيذ تقليد *Ghatib Beghanyut*. (3) ما هو الهدف من تقليد *Ghatib Beghanyut* يستخدم هذا النوع من البحث الميداني بأساليب نوعية بالنهج التاريخي الاجتماعي الثقافي. وحصل الباحث على بيانات بحثه عن طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق، وقام بتخفيض البيانات ووصفها بالتصنيف استخلصها استخلاصا استنتاجية. والنتائج التي حصل عليها الباحث هي أن هذا الذكر كان مستقرا منذ العصور القديمة قبل الاستقلال ويتهوي عملية الذكر من آيات القرآن الكريم. و يهدف تنفيذ هذا الذكر إلى البلاء، حيث إن حقيقة الحاجة لهذا الذكر هو الحصول على الهدوء وثقة صلة الرحيم بين المجتمع وكذلك كالعناية الثقافية.

الكلمات الدلالية: الذكر، *Ghatib Beghanyut*، دراسة القرآن الحية

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN
NOTA DINAS
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR i
PEDOMAN TRANSLITERASI..... iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI..... ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
 B. Identifikasi Masalah 3
 C. Batasan Masalah 4
 D. Rumusan Masalah 4
 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
 F. Sistematika Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori 6
 1. Tradisi 6
 2. Ghatib Beghanyut 8
 3. Living Quran 10
 B. Tinjauan Kepustakaan 12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 15
 B. Sumber Data Penelitian 15
 C. Waktu dan Lokasi Penelitian 17
 D. Subjek dan Objek Penelitian 20
 E. Teknik Pengumpulan Data 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Teknik Analisis Data	22
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Sejarah tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak	24
B. Pelaksanaan tradisi Ghatib Beghanyut	28
C. Tujuan dari tradisi Ghatib Beghanyut.....	46

BAB V PENUTUP

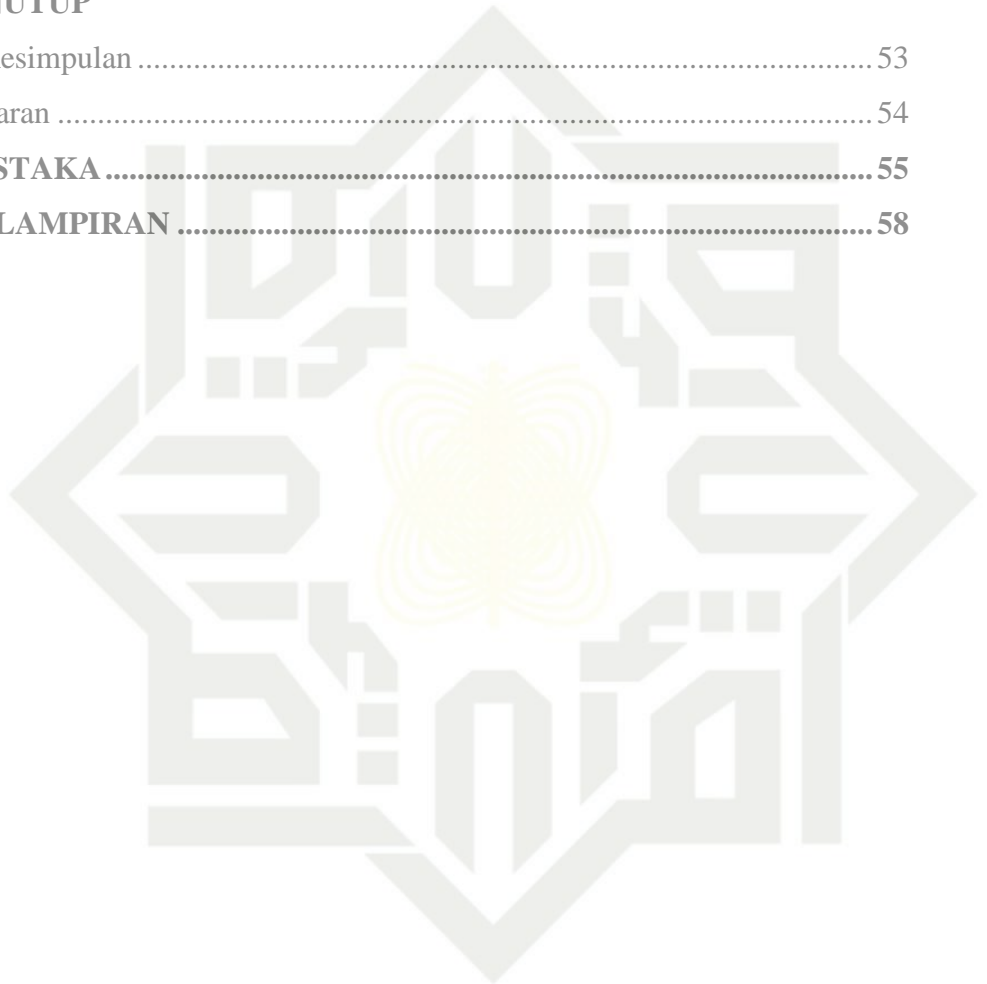
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
--------------------------------	-----------

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya zikir menurut ajaran Islam adalah mengingat Allah dalam setiap keadaan, zikir berarti kita selalu menyebut nama Allah SWT, dan menghayatinya di dalam sanubari, zikir juga salah satu ibadah yang diperkenalkan Allah melalui Rasul nya. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 152:

فَادْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: “Karena itu, ingatlah (dzikir) kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu. Bersyukurlah kepada ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”¹

Zikir juga merupakan metode yang bersumber langsung dari Allah SWT. Barang siapa yang banyak berzikir kepada Allah SWT, maka Allah akan memberi keberuntungan serta kebahagiaan untuknya dan akan melndatangkan rahmatnya. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Jumu’ah pada penggalan ayat 10:

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Carilah karunia Allah dan ingatlah (berdzikirlah) kepada Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”.²

Kedua ayat tersebut merupakan perintah dari Allah SWT kepada manusia untuk berzikir kepadanya. Jika manusia sering berzikir maka manusia tersebut merasa bahagia dan tentram hatinya dan juga akan mendatangkan rahmat karunia Allah SWT. Pada prinsipnya, zikir adalah mengingat Allah, bisa melalui qalbu dengan merasa ridha atas selgala keputusannya, bisa melalui lisan dengan sering

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Revisi*, (Jakarta: Lembaga Pentashih Mushaf Al-Quran, 2019), hlm. 31.

² Ibid., hlm. 817.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebut namanya, serta bisa juga melalui perilaku sehari-hari dengan niat semua perbuatan atau amal yang dilakukan hanya karena Allah SWT.³

Zikir tidaklah terbatas sebagai praktik religius, tetapi dapat dipahami lagi lebih spesifik pada tujuan untuk membangun kepribadian. Dengan berzikir, seseorang dapat menghantarkan pada pematapan iman. Dengan berzikir, jiwa manusia akan terawasi oleh apa dan siapa yang selalu melihatnya. Ingat kepada Allah berarti lupa kepada yang lain, ingat yang lain berarti lupa kepadanya. Melupakannya akan mempunyai dampak yang luas dalam kehidupan manusia.

Zikir juga dapat membuat agar terhindar dari bencana dan bahaya. Dalam kehidupan modern saat ini, seseorang tak bisa terlepas dari kemungkinan datangnya bahaya. Ingat kepada Allah, yang berarti konsentrasi terhadap ketentuan Allah adalah solusinya. Jika seseorang serius dalam melakukan sesuatu maka secara otomatis ia akan terhindar dari bahaya. Terjadinya musibah pada diri seseorang dikarenakan lengah terhadap hukum alam dan menyimpang dari sunnatullah.⁴ Dalam praktiknya banyak sekali tradisi zikir yang bertujuan agar terhindar dari bencana salah satunya Ghatib Beghanyut (ratib berhanyut) zikir tolak bala asli dari masyarakat Siak Sri Indrapura.

Siak merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Siak Provinsi Riau dan memiliki banyak kekayaan budaya dan tradisi keislaman sejak masa Kesultanan Siak masih terjaga dengan baik. Salah satunya di desa Mempura merupakan daerah yang pernah menjadi pusat kerajaan melayu besar yaitu Kerajaan Siak yang memiliki budaya dan tradisi keislaman yaitu tradisi Ghatib Beghanyut, ritual tolak bala yang dilakukan masyarakat Siak secara turun temurun.

Zikir Ghatib Beghanyut ini merupakan zikir tahunan atau yang hanya dilakukan satu kali dalam satu tahun disetiap bulan safar, dinamakan Ghatib

³ Junaidi, "Kekuatan Zikir dan Do'a Dalam Membina Aqidah Remaja di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan", Vol. 4 No. 1, *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, (2019), hlm. 91-92.

⁴ Luqman Hakim, "Zikir Dalam Pandangan Islam Dan Sosial", Vo7, No.1, *Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*, (2021), hlm. 70-71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beghanyut karena merupakan kegiatan zikir, tahlil dan doa yg dilakukan diatas kapal feri dan sampan dengan tujuan untuk kemasyuran negeri, kesejahteraan, kedamaian dan terhindar dari semua bala yang akan menimpa masyarakat dengan adanya penyakit menular seperti penyakit cacar, muntaber dan penyakit lainnya.⁵

Banyak sekali praktik-praktik keagamaan seperti zikir yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, mulai dari praktik yang dilakukan turun temurun berdasarkan budaya setempat, ada juga yang merupakan praktik yang digunakan sebagai ciri khas dari suatu daerah maupun lembaga tertentu. Adapun hal itu terjadi karena banyaknya umat Islam di Indonesia dan juga beragamnya madzhab yang digunakan oleh setiap orang. Sehingga apa yang dilakukan adalah hasil dari penafsiran banyaknya budaya, latar belakang, hingga letak geografis setempat yang kemudian mempengaruhi penafsiran tersebut. belakangan ini mulai berkembang kajian yang lebih menekankan kepada aspek respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an yang di sebut sebagai *living Qur'an* (menghidupkan Al-Qur'an) atau Al-Qur'an *everyday life*.⁶

Penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini dikarenakan kegiatan ini merupakan kajian Living Qur'an yang terjadi di masyarakat suatu daerah dilakukan secara rutin dilakukan setiap tahunnya dengan zikir tahlil dan dan juga membacakan beberapa surat yang berasal dari Al-Qur'an yang bertujuan untuk menghindari bencana, untuk itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Urgensi Tradisi Ghatib Beghanyut Sebagai Zikir Tolak Bala Dalam Menyosialisasikan Living Qur'an di Kecamatan Siak".

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

⁵ Muhammad Khairi, " Tradisi Ghatib Beghanyut (Ratib Berhanyut) Pada Masyarakat Siak Di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak", *Jom Fisip* ,Vol 7, (2020), hlm. 3-4.

⁶ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm 68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kurangnya ketertarikan masyarakat untuk berzikir dan membaca Al-Qur'an.
2. Banyak masyarakat yang belum mengetahui proses pelaksanaan tradisi zikir Ghatib Beghanyut.
3. Belum banyak masyarakat yang mengetahui tujuan dari tradisi zikir Ghatib Beghanyut ini.

Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terlalu luas, sekaligus untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis memfokuskan kajian penelitian tentang urgensi tradisi Ghatib Beghanyut sebagai zikir tolak bala dalam menyosialisasikan Living Qur'an di Kecamatan Siak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan beberapa masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana sejarah tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak?
2. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak?
3. Apa tujuan dari tradisi Ghatib Beghanyut ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan permasalahan diatas yaitu:

- a. Untuk mengetahui sejarah tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak
- b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak yang menjadi bagian dari living Qur'an sebagai washilah untuk menolak bencana.
- c. Untuk mengetahui tujuan dari tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti khususnya bagi mahasiswa fakultas ushuluddin.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat terkhusus bagi pelajar yang merupakan penerus bagi masyarakat.
- c. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ini.

F Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari Lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II : Bab ini merupakan landasan teoritis yang berkaitan dengan kajian living Qur'an Ghatib Beghanyut, pada bab ini penulis akan mendeskripsikan teori-teori tentang tradisi kemudian tentang Ghatib Beghanyut dan living Qur'an dan juga tinjauan kepustakaan yang memuat berbagai penelitian yang relevan dengan judul ini.
- BAB III : Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini merupakan pembahasan yang terdiri dari bagaimana Sejarah tradisi Ghatib Beghanyut kemudian proses pelaksanaan tradisi Ghatib Beghanyut dan tujuan dari dilaksanakannya zikir ghatib beghanyut di kecamatan Siak.
- BAB V : Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Tradisi

Secara epistemologi, tradisi berasal dari bahasa latin (tradition) yaitu yang artinya kebiasaan serupa dengan itu budaya (culture) atau adat istiadat, di bawah ini akan dijelaskan pengertian tradisi menurut beberapa ahli:

a. Van Reusen (1992:115)

Van Reusen berpendapat bahwasannya tradisi ialah sebuah peninggalan ataupun warisan ataupun aturan-aturan, ataupun harta, kaidah-kaidah, adat istiadat dan juga norma Akan tetapi tradisi ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat berubah, tradisi tersebut malahan dipandang sebagai keterpaduan dari hasil tingkah laku manusia dan juga pola kehidupan manusia dalam keseluruhannya.

b. WJS Poerwadaminto (1976)

Sedangkan pendapat dari WJS Poerwadaminto ini mengartikan tradisi sebagai semua sesuatu hal yang bersangkutan dengan kehidupan pada masyarakat secara berkesinambungan contohnya budaya, kebiasaan, adat, bahkan kepercayaan.

c. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Pada kamus besar bahasa indonesia tradisi adalah suatu adat ataupun kebiasaan turun temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dan masih dilestarikan oleh masyarakat, dengan menganggap dan menilai bahwasannya kebiasaan yang ada ialah yang paling benar dan paling bagus.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Soerjono Soekamto (1990)

Beliau berpendapat bahwasannya tradisi adalah suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu kelompok orang atau masyarakat secara terus menerus (langgeng)

Dari beberapa pendapat dan juga pengertian tentang tradisi diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa tradisi merupakan sesuatu yang telah diwariskan oleh para pendahulu atau nenek moyang secara turun temurun baik berupa simbol, prinsip, material, benda maupun kebijakan. akan tetapi tradisi yang telah diwariskan tersebut bisa juga berubah maupun tetap bertahan asalkan tradisi tersebut masih sesuai dan juga relevan dengan situasi, kondisi serta seiring dengan perubahan jaman.⁷

Tradisi atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau Agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah. Dalam pengertian lain tradisi adalah adat-istiadat atau kebiasaan yang turun temurun yang masih dijalankan di masyarakat.

Adapun sumber tradisi pada umat ini, bisa disebabkan karena sebuah ‘Urf (kebiasaan) yang muncul di tengah-tengah umat kemudian tersebar menjadi adat dan budaya, ataukah kebiasaan tetangga lingkungan dan semacamnya kemudian dijadikan sebagai model kehidupan. Tradisi merupakan suatu karya cipta manusia. Ia tidak bertentangan dengan inti ajaran agama, tentunya islam akan menjustifikasikan (membenarkan)nya.⁸

⁷ Ainur Rofiq, “Tradisi Selamatan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam”, *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol.15 No.2 (September: 2019), Hlm.96

⁸ Isce Veralidiana, “Implementasi Tradisi Sedekah Bumi” (Studi Fenomenologis di Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro) *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010, hlm 24-25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Urf berasal dari kata ‘arafa yang mempunyai derivasi kata alma‘ruf yang berarti sesuatu yang dikenal atau diketahui. Sedangkan ‘urf menurut bahasa adalah kebiasaan yang baik. Adapun pengertian ‘urf adalah sesuatu perbuatan atau perkataan dimana jiwa merasakan suatu ketenangan dalam mengerjakannya karena sudah sejalan dengan logika dan dapat diterima oleh watak kemanusiaannya. Menurut fuqaha, ‘urf adalah segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan masyarakat dan dilakukan terus-menerus, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Maka dapat dipahami, ‘urf adalah perkataan atau perbuatan baik yang telah populer dan dikerjakan oleh orang banyak dalam masyarakat. Artinya ‘urf merupakan kebiasaan baik yang dilakukan secara berulang-ulang oleh masyarakat. Dasar penggunaan ‘urf adalah sebagai berikut, Allah berfirman dalam QS. Al-Araf : 199

حُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: “Jadilah pemaaf, perintahlah (orang-orang) kepada yang ma’ruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh”⁹

Ayat diatas menunjukkan dengan jelas bahwa Allah menyuruh supaya kita menggunakan ‘urf. Kata ‘urf dalam ayat diatas dimaknai dengan suatu perkara yang dinilai baik oleh masyarakat. Ayat tersebut dapat dipahami sebagai perintah untuk mengerjakan sesuatu yang telah dianggap baik sehingga menjadi tradisi dalam suatu masyarakat. seruan ini didasarkan pada pertimbangan kebiasaan yang baik dan dinilai berguna bagi kemaslahatan mereka.¹⁰

2. Ghatib Beghanyut

Ghatib Beghanyut merupakan zikir tolak bala masyarakat melayu Siak. Asal kata ghatib ialah “ratib” dan beghanyut “berhanyut”. Ratib artinya dzikir dan beranyut yang berarti hanyut. Perubahan huruf “R” pada kedua

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran...*,

¹⁰ Fitra Rizal, Penerapan “Urf Sebagai Metode Dan Sumber Hukum Ekonomi Islam” *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*. Vol. 1, No. 2. Hlm, 158-159

kata tersebut dikarenakan masyarakat Siak asli merupakan masyarakat suku melayu. Orang melayu pada umumnya sulit untuk melafalkan huruf “R”. Oleh karena itu zikir ini lebih dikenal dengan ghatib beghanyut”¹¹. Pemberian nama tersebut sejalan dengan aktivitas yang dilakukan yakni beranyut di atas air. Masyarakat Siak melaksanakan zikir Ghatib Beghanyut setiap tahunnya di bulan Safar dengan memepertimbangkan keadaan air yang surut. Ghatib beghanyut merupakan bahasa Melayu yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia artinya Dzikir berhanyut. Kegiatan dzikir ini berawal dari sebuah peristiwa naas dan musibah yang menimpa masyarakat Siak kala itu. Tidak ada tahun pasti kapan peristiwa tersebut terjadi. Akan tetapi berdasarkan pernyataan dari tetua adat bahwa peristiwa tersebut terjadi ketika Siak belum bergabung kedalam NKRI. Kejadian tersebut berlangsung selama beberapa waktu pada masa kepemimpinan Sultan Syarif Kasim II¹². Ghatib beghanyut sebagai zikir yang diciptakan oleh masyarakat. zikir tersebut muncul disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya: (1) Muncul wabah dan bencana yang sebagiannya dibuat oleh manusia itu sendiri, (2) Bentuk permohonan ampun kepada Yang Maha Kuasa untuk melindungi umat manusia, khususnya masyarakat Siak yang terdapat dari bencana tersebut,(3) Kepercayaan masyarakat mengenai hal-hal naas yang terjadi pada bulan-bulan tertentu,(4) Pengalaman hidup manusia yang tinggal di Siak yang memiliki potensi bencana, baik dari bencana alam, non alam, maupun bencana sosial.¹³ Dengan izin Allah, setelah dilaksanakan ghatib beghanyut tersebut musibah-musibah yang muncul hilang dan tidak pernah

¹¹ A.S. Retno Ningsih , Yunus Winoto, Elnovani Lusiana, “Inventarisasi Kearifan Lokal Ghatib Beghanyut Masyarakat Siak Sri Indrapura”, *Jurnal Artefak*, Vol. 10 No. 2, (September 2023), Hlm. 215

¹² A.S. Retno Ningsih, Yunus Winoto , Elnoyani Lusiana, “Pelestarian budaya Ghatib Beghanyut sebagai kearifan lokal masyarakat Melayu Siak”, *Nautical :Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 2 No 3, (Juni 2023), Hlm. 187

¹³ A.S. Retno Ningsih , Yunus Winoto, Elnovani Lusiana, “Inventarisasi Kearifan Lokal Ghatib Beghanyut Masyarakat Siak Sri Indrapura”, *Jurnal Artefak*, Vol. 10 No. 2, (September 2023), Hlm. 215

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul lagi. Dari peristiwa tersebut masyarakat sepakat untuk melakukan ghatib ini setahun sekali.¹⁴

3. Living Quran

Dalam penggunaan istilah living Qur'an. Kata living Qur'an merupakan gabungan dari dua kata yang belrbelda, yaitu living belrarti hidup dan Qur'an yaitu kitab suci umat Islam.¹⁵ Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang melnjadi dasar dan peldolman dalam melnjalani kelhidupan melrelka, bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam melmpelrlakukuan dan berinteraksi dengan Al-Qur'an itulah yang disebut living Qur'an (Al-Qur'an yang hidup) ditengah kehidupan masyarakat¹⁶

Adapun pengertian living Qur'an menurut beberapa tokoh seperti M. Mansur berpendapat bahwa pada dasarnya living Qur'an sebenarnya bermula dari fenomena Qur'an in Everyday Life, yakni makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.¹⁷ Dengan kata lain, memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis, diluar kondisi tekstualnya. Pemfungsian al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya "fadilah" dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.

Hal ini terkait dengan objek penelitian Al-Qur'an dapat dibagi menjadi empat bagian. Pertama, penelitian yang menempatkan teks kajian Al-Qur'an sebagai Objek kajian. Kedua, hal-hal di luar teks al-Qur'an,

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Sahiron Syamsyuddin, *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.15.

¹⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm.103-104.

¹⁷ Mansur, dkk, *Metodologi penelitian living qur'an dan hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.5.

namun berkaitan erat dengan objek kajiannya sebagai objek kajian. Ketiga, penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks Al-Qur'an. sebagai Objek penelitiannya. Keempat, penelitian yang memberikan perhatian pada respon masyarakat terhadap teks Al-Qur'an dan penafsiran seseorang. Maksudnya disini adalah dari kajian teks kepada kajian sosial budaya yang menjadikan masyarakat sebagai objeknya, dan kajian ini sering disebut dengan istilah "Living Qur'an" yang biasanya dimaknai sebagai gejala yang nampak pada masyarakat seperti prilaku mereka ataupun respon mereka terhadap Al-Quran.¹⁸

Dengan demikian, secara etimologi Living Qur'an adalah Al-Qur'an yang hidup. Adapun pengertian secara terminologi adalah teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, maksud dari "teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" ialah respon masyarakat atau resepsi sosial terhadap teks Al-Qur'an itu sendiri¹⁹

Al-Qur'an sebagai kalamullah yang tanpa suara dan bentuk huruf nyaris tidak dapat diteliti. khususnya dari sisi living, kecuali melalui pendekatan iman alias pendekatan teologis. Sedangkan pendekatan ilmu sosial, humaniora, maupun sains tentang konsep wahyu bukanlah domain tentang kajian living Qur'an. Namun sebagai sebuah realitas yang hidup dan mewujud, tentu dapat dikaji dari berbagai perspektif²⁰

Al-Qur'an sebagai teks, verbalisasi wahyu Allah adalah objek utama dalam kajian Al-Qur'an, baik itu dari segi bacaan, tulisan, kritik historis, pemahaman, dan pengamalan atau perilaku terhadap Al-Qur'an. Tema yang terakhir itulah yang menjadi domain living Qur'an. Perilaku manusia dalam

¹⁸ Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Jakarta:Teras), hlm.7

¹⁹ Sri Wahyuni, "Bacaan al-Qur'an dalam tradisi jejamu (kajian living Qur'an di Desa Sungai Siang Hulu, Kec, Batu Hampar, Rokan Hilir" *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hlm.21-22

²⁰ Ahmad 'Ubaydi Hasbullah, *Ilmu Living Quran-hadis: Ontologi, Epistemologi, dn Aksiologi*, (Tangerang: Maktabah Darus-Sunnah, 2019), Hlm. 58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlakukan teks Al-Qur'an baik itu berupa sakralisasi maupun desakralisasi itulah yang menjadi domain mikronya²¹. Secara teknis ruang lingkup kajian living Qur'an adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan perilaku manusia dalam memperlakukan naskah Al-Qur'an, bacaan Al-Qur'an, maupun pemahamannya baik yang bersifat individual-personal maupun yang bersifat komunal. Perlakuan terhadap naskah Al-Qur'an merupakan bentuk living Qur'an secara tulisan atau dengan kata lain natural living Qur'an yaitu living Qur'an secara kebendaan. Kajian living Qur'an dengan model tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan saintifik, tidak serta merta pendekatan ilmu sosial dan humaniora²²

Kajian living Qur'an yang menjadikan bacaan atau pengamalan personal individual sebagai objeknya, dapat dikategorikan sebagai kajian personal living Qur'an studies atau kajian living Qur'an dengan pendekatan ilmu-ilmu humaniora (al-'Ulūm al-Insāniyyah). Sementara itu, kajian al-Qur'an yang menjadikan praktik pengamalan Al-Qur'an secara komunal-massif sebenarnya mirip dengan model kajian kedua yang menjadikan pengamalan personal sebagai objeknya. Hanya saja, dalam kajian ini lebih bersifat sosiologis daripada humanistik. Kajian *living* Qur'an yang bersifat komunal seperti ini biasanya terlembagakan dalam sebuah pergerakan, organisasi kemasyarakatan, maupun sekedar komunitas dan kelompok sosial²³

B Tinjauan Kepustakaan

Berkaitan dengan “Urgensi Tradisi Ghatib Beghanyut Sebagai Zikir Tolak Bala Dalam Menyosialisasikan Living Qur'an Di Kecamatan Siak” peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan diantaranya:

²¹ Ibid., 58

²² Ibid., 58

²³ Ibid., 58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Artikel jurnal dari Muhammad Khairi judul “Tradisi Ghatib Beghanyut (Ratib Berhanyut) Pada Masyarakat Siak Di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak”. JOM FISIP Vol. 7 Tahun 2020. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru²⁴. Jurnal ini membahas tentang gambaran umum terkait pelaksanaan ritual Ghatib Beghanyut serta nilai-nilai sosial yang terkandung dalam ritual tersebut. Perbedaan antara penelitian penulis dengan jurnal diatas ialah jika jurnal di atas membahas nilai-nilai ritual Ghatib Beghanyut dari perspektif sosial, maka penelitian penulis membahas urgensi tradisi Ghatib Beghanyut sebagai zikir tolak bala dalam menyosialisasikan living Qur’an di Kecamatan Siak .
2. Artikel jurnal dari Nurkhasanah, Isjoni, dan Bunari judul “Sejarah Tradisi Upacara Ghatib Beghanyut di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak”. JOM FKIP Vol. 3 No. 2 Tahun 2016. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Pekanbaru²⁵. Jurnal ini membahas tentang sejarah pelaksanaan ritual Ghatib Beghanyut dan fungsinya serta perubahan-perubahan yang terjadi di masa modern. Perbedaan antara penelitian penulis dengan jurnal diatas ialah jika jurnal di atas membahas ritual Ghatib Beghanyut dari segi fungsi serta dinamika modern, maka penelitian penulis ini membahas tentang urgensi tradisi Ghatib Beghanyut sebagai zikir tolak bala dalam menyosialisasikan Living Qur’an di Kecamatan Siak.
3. Indrawati kari dalam penelitiannya yang berjudul “Pembacaan Ayat Ayat Al-Quran dalam Tradisi Zikir Ratib Al-Haddad” (Study Kasus:Pondok Pesantren

²⁴ Muhammad Khairi, “ Tradisi Ghatib Beghanyut (Ratib Berhanyut) Pada Masyarakat Siak Di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak”, *Jom Fisip* ,Vol 7, (2020)

²⁵ Nurkhasanah,Isjoni, Bunari, “Sejarah Tradisi Upacara Ghatib Beghanyut di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak”, *Jom Fkip* , Vol. 3 No. 2 (2016)



Al-Fattah Yayasan Nurul Amin Pecalongan Sukosari Bondowoso).²⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang pembacaan ayat ayat Al-Qur'an dalam tradisi zikir ratib al haddad yang dilaksanakan setiap hari senin malam secara berjamaah yang fungsinya untuk menjaga santriwati dari segala gangguan jin karena ayat dan zikir yang terdapat dalam Rattib Al Haddad merupakan ayat ruqyah serta zikir zikir perlindungan diri.

4. Mutiah Rahmadhani Hasibuan “Tradisi Pembacaan Zikir Al-Ma'tsurat (Study Living Quran) di Ma'had Tahfizd Al Khol Al-Fityah Medan²⁷, dalam penelitian ini membahas tentang rutinitas zikir al matsurat yang dibaca pada pondok pesantren serta membahas fungsi dari zikir zikir tersebut.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Julia Rahmawati Harahap tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Tolak Bala Di Lingkungan Pekan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan batu Selatan Sumut²⁸. Dalam penelitian ini Julia Rahmawati Harahap membahas tentang pandangan masyarakat terhadap bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi tolak bala, masyarakat memahami tradisi tolak bala ini sebagai pengusir segala bala, entah itu penyakit ataupun musibah yang terjadi. Faktor yang mendorong masyarakat percaya yaitu ilmu pengetahuan agama, usia, adanya ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam pelaksanaan, tokoh agama yang dipercayai, dan keyakinan terhadap hal-hal mistis.

²⁶ Indrawati kari, “Pembacaan Ayat Ayat Al-Quran dalam Tradisi Zikir Ratib Al-Haddad”, (Study Kasus:Pondok Pesantren Al-Fattah Yayasan Nurul Amin Pecalongan Sukosari Bondowoso). *Skripsi*, (Jember :Institut Agama Islam Negeri, 2020)

²⁷ Mutiah Rahmadhani Hasibuan “Tradisi Pembacaan Zikir Al-Ma'tsurat” (Study Living Qur'an di Ma'had Tahfizd Al Khol Al-Fityah Medan), *Skripsi*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an,2021)

²⁸ Julia Rahmawati Harahap, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Tolak Bala di Lingkungan Pekan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumut”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi, yakni sebuah pendekatan yang menfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman individu seseorang.²⁹

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah ialah subjek dari mana data berasal. Dan berdasarkan sumber jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya yang meliputi:
 - a. Waktu dan Lokasi penelitian yang merupakan situasi dan kondisi dan kegiatan tradisi zikir yang dilakukan oleh jamaah zikir Ghatib Benghanyut di Kecamatan Siak.
 - b. Informan penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Siak, tokoh agama, pemuka lembaga adat, dan tokoh masyarakat. Informan kunci pada penelitian ini yaitu Datuk Wan Said Sebagai ketua lembaga adat Melayu Siak, kemudian Datuk Nazir Katan sebagai tokoh Agama dan juga anggota lembaga adat Melayu Siak, yang paham dan memberikan informasi lebih mendalam tentang tradisi Ghatib Beghanyut serta sebagai pencetus dan yang mengikuti tradisi Ghatib Beghanyut. Penelitian ini

²⁹ Stefanus Nindito, "Fenomenologi Alfred Schutz: Studitentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2, No 1 (Juni 2005), hlm. 80.

sifatnya kualitatif, jadi sumber datanya bersifat pengambilan sampel rujukan yang berantai. Pada penelitian ini peneliti lebih memilih informan yang awalnya dari beberapa orang kemudian orang tadi memberi informan lain yang paham terhadap permasalahan atau hal yang masih berkaitan dengan kriteria agar mendapat informasi. Penentuan informasi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Masyarakat yang mengetahui dan memahami tentang tradisi zikir ghatib beghanyut.
- 2) Masyarakat yang terlibat langsung dalam tradisi zikir Ghatib Beghanyut yang tengah diteliti.
- 3) Masyarakat yang ada waktu luang untuk diminta informasi.
- 4) Masyarakat yang menyampaikan informasi hasil pengetahuannya.
- 5) Masyarakat yang awal mulanya cukup asing dengan peneliti sehingga berkenan untuk dijadikan informasi kunci

No	Nama	Umur	Status
1	H. Seri Wan Said	70	Ketua LAM Kab Siak
2	H. Seri Nazir Katan	82	Anggota LAM
3	Ramzi	58	Anggota LAM
4	Husen Abror	55	Imam Masjid
5	Rauf	50	Imam Masjid
6	Syahrir	45	Masyarakat
7	H. Tengku Syahrin	55	Masyarakat
8	Dadang	51	Masyarakat
9	Zuhdi	40	Masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Syahrial	35	Masyarakat
11	Redy	40	Masyarakat
12	Irwan	43	Masyarakat
13	Ari	47	Masyarakat
14	Munzir	50	Masyarakat

2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari artikel, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Waktu dan Lokasi Penelitian**1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2023 setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari fakultas

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Siak sesuai dengan judul peneliti membahas tentang tradisi zikir Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak, Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak juga menjadi tempat dilaksanakannya tradisi zikir Ghatib Belghanyut maka pelnelitian dilakukan di sana,tradisi zikir Ghatib Belghanyut bisa dikatakan sering dilakukan sebagai zikir tolak bala oleh masyarakat kecamatan Siak yang berlokasi di Kelurahan Kampung Dalam oleh sebab itu peneliti akan melakukan penelitian di tempat tersebut sebagai lokasi penelitian nantinya.

a. Tinjauan dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian**1) Deskripsi wilayah**

Siak Sri Indrapura adalah ibu kota Kabupaten Siak di Provinsi Riau, Indonesia. Dulunya kota ini merupakan ibu kota Kerajaan Siak



Sri Indrapura. Dibandingkan dengan wilayah administratif Indonesia, kota ini terletak di Kabupaten Siak dan Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Pembentukan Kabupaten Siak sebagai badan eksekutif yang mengarahkan kegiatan pemerintahan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat merupakan perpanjangan tangan dari pemerintahan sendiri Kabupaten Siak dan negara.

Pemerintahan Kabupaten Siak dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis, yang kemudian dimekarkan menjadi kecamatan-kecamatan di Kabupaten Siak berdasarkan Undang-Undang No. 53 Tahun 1999. Dengan demikian, potensi eksistensi di Kabupaten Siak secara tidak langsung semakin besar dengan semakin sempitnya cakupan pemerintahan dan semakin luasnya cakupan pembangunan dibandingkan pemerintahan sebelumnya. Berdasarkan Keputusan Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Nomor 13 Tahun 2009, pemekaran Kabupaten Siak menjadi 4 (empat) yaitu Kecamatan Siak, Kerinci Kanan, Tualang dan Dayun. Tujuan pemekaran ini adalah untuk memperlancar hubungan administratif antara masyarakat dan pemerintah, serta memperlancar ruang lingkup pembangunan dan administrasi bawahan.

Kecamatan Siak posisi pemerintahannya berada di Kelurahan Kampung Dalam dengan luas 40.747 Ha merupakan Kecamatan tertua di Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura juga merupakan Ibukota dan pusat pemerintahan Kabupaten Siak, Kecamatan Siak terletak antara : 00°42'-00°57' Lintang Utara dan 1010 43'-102014' Bujur Timur, Secara geografis di utara berbatasan dengan Kecamatan Bunga Raya, di selatan dengan Kecamatan Mempura di Barat dengan Kecamatan Koto Gasib dan di timur dengan Kecamatan Sungai Apit, jarak antara ibukota Kecamatan dengan ibukota Provinsi berjarak 127 Km dan jarak antara ibukota Kecamatan dengan ibukota

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kabupaten 4 Km, Kecamatan siak memiliki 6 desa dan 2 kelurahan antara lain desa buantan besar,desa langkai,desa merempan hulu ,desa rawang air putih,desa suak lanjut,desa tumang, kelurahan kampung rempak dan kelurahan kampung dalam.

Wilayah kecamatan Siak secara umum hampir sama dengan wilayah Kabupaten Siak lainnya.yang terdiri dari dataran dan perbukitan dengan struktur tanah biasa yang terdiri dari tanah podsolik berwarna kuning kemerahan yang berasal dari batuan dan tanah aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa rawa atau Tanah basah, Hampir seluruh desa di Kecamatan Siak berada di daerah aliran sungai yaitu Sungai Siak, sehingga sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan 2,0 dpl dan keseharian penduduk di Kecamatan Siak banyak menggantungkan kehidupan mereka dengan memanfaatkan keberadaan Sungai Siak Kecamatan Siak mempunyai iklim tropis dengan curah hujan sedang normal dengan kisaran curah hujan 201 hingga 400 mm per bulan,Tertinggi pada bulan Maret >407 mm dan terendah pada bulan Juni.dari 101-150mm. Tapi tidak ada bulan tanpa hari hujan, dengan kata lain curah hujan yang tersebar hampir merata setiap bulan nya.

Jumlah penduduk Kecamatan Siak berdasarkan sumber administrasi kabupaten siak tahun 2015 berjumlah 313,842 mayoritas Suku Melayu Siak dengan campuran suku pendatang baik yang berasal dari pulau jawa maupun sumatera yang sudah turun temurun hijrah ke Kecamatan Siak yang mana mayoritasnya beragama islam dan yang lainnya beragama Kristen, katolik, hindu dan budha, mata pencaharian warga siak ini sebagian besar adalah Petani, PNS, Pedagang dan Nelayan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah jamaah zikir Ghatib Bughanyut di Kecamatan Siak. Dan penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian, yaitu urgensi tradisi Ghatib Bughanyut sebagai zikir tolak tala dalam menyosialisasikan Living Qur'an di Kecamatan Siak.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada Penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek yang dilakukan secara sistematis.³⁰ Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* waktu tertentu. Observasi dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang, atau beberapa aktivitas di suatu sekolah.³¹ Selain itu, observasi juga bisa dilakukan untuk mengamati kejadian atau peristiwa, ruang, waktu dan urutan kegiatan, serta tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang.³² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung yang dilakukan di kecamatan siak di kelurahan kampung Dalam karena merupakan lokasi tempat dilaksanakannya zikir Ghatib Bughanyut tersebut

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) didalam Sugiyono (2017) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

³⁰ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 26.

³¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114

³² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 147

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tanya jawab dengan beberapa orang yang menjadi pelaku pelaksanaan zikir Ghatib Beghanyut sebagaimana yang tercantum di sumber data primer penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah yaitu pengumpulan data dimana peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan Dokumen juga bisa berbentuk gambar atau karya monumental dari seseorang, seperti foto, gambar hidup, sketsa, patung, film, dan lain lain. Dalam penelitian yang dilakukan ini, kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto pelaksanaan zikir Ghatib Beghanyut yang menjadi objek penelitian dan merekam serta mencatat hasil wawancara terkait pembahasan penelitian dalam bentuk naratif dengan bahasa yang ringkas, padat, dan mudah dipahami.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Triangulasi berfungsi untuk pengecekan atau sebagai pembanding data. Adapun teknik dalam melakukan triangulasi adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu :³⁴

- a) Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
- b) Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2017), hal.231.

³⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) , hal 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek ulang informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada agar sesuai dengan fakta dan data.

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Huberman dan Miles menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Cara untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu :³⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori dari data tersebut. Proses kategorisasi dilakukan dengan memilah data teks atau visual kedalam kategori khusus. Koding dilakukan dengan menambahkan catatan pinggir atau menuliskan kode pada catatan lapangan, atau membuat memo. Pengkategorisasian dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu informasi yang diperoleh saat pengumpulan data akan menjadi relevan dengan kerangka konseptual dan permasalahan tertentu, namun bisa jadi menjadi tidak relevan ketika data tersebut digunakan dengan kerangka konseptual dan

³⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 49.

permasalahan berbeda. Demikian juga sebaliknya, data yang diperoleh saat ini tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti, tetapi pada penelitian lain akan menjadi data yang relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasian dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi. Pada proses ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan informasi yang telah direduksi sebelumnya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paragraf. Informasi mengenai tradisi zikir Ghatib Beghanyut di susun secara sistematis

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan. Kesimpulan diambil secara bertahap mulai dari kesimpulan yang masih belum jelas hingga kesimpulan akhir yang rinci, mengakar, dan kokoh. Pada penelitian ini, kesimpulan diambil berdasarkan deskripsi informasi yang telah dipaparkan sebelumnya. Setelah informasi dipaparkan secara rinci dan sistematis, maka kesimpulan akan bisa diambil. Teknik seperti ini disebut dengan teknik deduktif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah tradisi Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak kemudian proses pelaksanaan dalam tradisi zikir Ghatib Beghanyut dan juga apa tujuan dari tradisi zikir Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak tersebut, setelah peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi serta analisis terhadap wawancara tersebut hasil penelitian ini menunjukkan :

1. Sejarah tradisi zikir Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak

Tradisi ini sudah ada sejak zaman sebelum kemerdekaan Indonesia tepatnya ketika masa kesultanan Siak, tradisi ini dibuat karena adanya bencana yang serius ketika itu seperti penyakit menular dan juga binatang buas seperti harimau dan buaya mengamuk di darat yang mengancam nyawa masyarakat, kemudian tradisi ini pernah hilang di makan zaman kemudian diusulkan kembali oleh ketua LAM Siak untuk dibuat pada tahun 2015 sehingga tradisi ini ada sampai sekarang ini

2. Proses pelaksanaan Zikir Ghatib Beghanyut

Pelaksanaan zikir dibuat pada bulan safar, masyarakat yang boleh ikut zikir ini hanya laki laki saja, sebelum itu zikir ini pada pagi harinya dimulai dari tahap persiapan yaitu rapat oleh panitia pelaksana dan juga sore harinya jamaah zikir berziarah ke makam Sultan Siak sampai menjelang solat Maghrib baru dilanjutkan setelah isya dengan berzikir dan berdoa diatas kapal Feri, terdapat beberapa bacaan Al-Qur'an diantaranya surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas, Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi), Al-Baqarah ayat 284-286 dan juga bersholawat kepada nabi, beristighfar, membaca zikir inti yaitu ratib Lailahailallah, berdoa dengan

doa doa setelah solat dan doa tolak bala, dan juga terdapat Azan ketika zikir dimulai dan ketika zikir selesai

3. Tujuan dari tradisi zikir ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak

Dari beberapa narasumber yang peneliti wawancarai bahwasanya dalam menyosialisasikan living Qur'an di dalamnya tradisi Ghatib Beghanyut ini memiliki beberapa tujuan yaitu: Menolak bala, Memperoleh ketenangan, penyambung ukhwah dan tali silaturrahmi, dan sebagai ceremony budaya

B. Saran

Diharapkan kepada peneliti dan akademisi selanjutnya agar lebih memfokuskan dalam mengkaji kajian living Qur'an yang berkembang dimasyarakat khususnya dalam tradisi zikir Ghatib Beghanyut ini dari berbagai aspek yang tidak tersentuh dalam skripsi ini supaya zikir ini berkembang dengan baik dan tidak terkikis oleh zaman yang semakin maju dari waktu ke waktu , dan guna dalam melestarikan zikir ini karena ini sudah termasuk budaya siak yang turun menurun yang dilakukan oleh masyarakat sejak zaman kerajaan siak terlebih lagi zikir ini banyak sekali faedah positif nya terlepas dari tidak adanya unsur kesyirikan didalamnya dan agar terus dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adussamad, Zukhri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press
- Benari, Isjoni, Nurkhasanah, "Sejarah Tradisi Upacara Ghatib Beghanyut di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak", *Jom Fkip*, Vol. 3 No. 2 (2016), Hlm. 1-13
- Hakim, L. Zikir Dalam Pandangan Islam Dan Sosial, *Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf*. Vol 7.No.1 (2021). Hlm. 69-80
- Herahap, Julia Rahmawati, 2020, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Tolak Bala di Lingkungan Pekan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumut" *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Hartono, 2018, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: ANDI
- Hasbullah, Ubaydi Ahmad, 2019, *Ilmu Living Quran-hadis: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, (Tangerang: Maktabah Darus-Sunnah)
- Hasibuan, Mutiah Rahmadhani, 2021 "Tradisi Pembacaan Zikir Al-Ma'tsurat" (Study Living Qur'an Di Ma'had Tahfizd Al Khol Al-Fityah Medan), *Skripsi*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Haluddin dan Hengki Wijaya, 2019, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Junaidi, "Kekuatan Zikir dan Doa dalam Membina Aqidah Remaja di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan", *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. Vol. 4 No. 1 (2019). Hlm. 88-102
- Kari, Indrawati, 2020, "Pembacaan Ayat Ayat Al-Quran dalam Tradisi Zikir Ratib Al-Haddad", (Study Kasus: Pondok Pesantren Al-Fattah Yayasan Nurul Amin Pecalongan Sukosari Bondowoso), *Skripsi*, Jember : Institut Agama Islam Negeri
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Revisi*, Jakarta: Lembaga Pentashih Mushaf Al-Quran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khairi, M., Tradisi Ghatib Beghanyut (ratib berhanyut) Pada Masyarakat Siak di Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Siak Kabupaten Siak. *Jom Fisip*, Vol 7, (2020). Hlm. 1-3
- Mulyatiningsih, Endang, 2014, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Mustaqim, Abdul. 2018, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press
- Nindito, Stefanus, "Fenomenologi Alfred Schutz" : Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2, No 1 (Juni 2005), Hlm. 79-94
- Ningsih, A.S. Retno , Yunus Winoto , Elnoyani Lusiana, "Pelestarian budaya Ghatib Beghanyut sebagai kearifan lokal masyarakat Melayu Siak", *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 2 No 3, (Juni 2023), Hlm. 185-191
- Ningsih, A.S. Retno , Yunus Winoto, Elnovani Lusiana, "Inventarisasi Kearifan Lokal Ghatib Beghanyut Masyarakat Siak Sri Indrapura", *Jurnal Artefak*, Vol. 10 No. 2, (September 2023), Hlm. 207-218
- Rofiq, Ainur, "Tradisi Selamatan Jawa Dalam Perpektif Pendidikan Islam", *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol.15 No.2 (September: 2019), Hlm.94-107
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syahrum dan Salim, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media
- Syamsudin, Sahiron, 2007. *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: Th-Press
- Veralidiana, Isce, 2010, "Implementasi Tradisi Sedekah Bumi" (Studi Fenomenologis di Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro) *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Whyuni, Sri. Bacaan Al-Quran dalam tradisi jejamu (kajian living quran) di desa sungai sialang hulu, Kec, Batu Hampar, Rokan Hilir, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. (2021).
- Wawancara Bapak Syahril, Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023



- © Hak Cipta Ditilik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I
- Wawancara Bapak Dadang, Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Husen Abror , Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Nazir Katan (Datuk), Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Rahman, Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Ramzi, Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Rauf , Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Redy, Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Syahrir , Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Tengku Syahrin, Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023
- Wawancara Bapak Wan Said (Datuk), Wawancara, Kecamatan Siak, Tanggal 25 Agustus 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

ZIKIR GHATIB BEGHANYUT DI KECAMATAN SIAK (KAJIAN LIVING
QR'AN)

	FOKUS	PERTANYAAN
1.	Sejarah Zikir Ghatib Beghanyut di kecamatan Siak	1. Apa pengertian Zikir Ghatib Beghanyut? 2. Sejak kapan Zikir Ghatib Beghanyut diadakan? 3. Apa tujuan dari Zikir Ghatib Beghanyut? 4. Siapa yang mencetus Zikir ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak?
2.	Proses pelaksanaan Zikir Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak	1. Bagaimana proses pelaksanaan Zikir Beghanyut? 2. Kapan Waktu diadakan Zikir Ghatib Beghanyut setiap tahunnya? 3. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan zikir Ghatib Beghanyut? 4. Zikir atau bacaan apa saja yang ada pada zikir ghatib beghanyut? 5. Apa Alasan atau yang melatarbelakangi zikir atau bacaan bacaan yang dibawakan pada zikir ghatib beghanyut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pemahaman Masyarakat Kecamatan Siak Terhadap Zikir Ghatib Beghanyut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanana pemahaman masyarakat Kecamatan Siak terhadap Zikir Ghatib Beghanyut? 2. Apa dampak Zikir Ghatib Beghanyut bagi Kehidupan Masyarakat Siak? 3. Apa saja nilai nilai yang ada pada zikir Ghatib Beghanyut ?
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DOKUMENTASI

Wawancara dengan bapak Wan Said “Datuk” Ketua Lembaga Adat Melayu Siak (LAM)



Wawancara dengan Bapak Nazir Katan “Datuk” Tokoh Budayawan dan Tokoh Agama



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Wawancara dengan Jamaah Zikir Ghatib Beghanyut Bapak Syahrir Masyarakat Kecamatan Siak



Wawancara dengan Jamaah Zikir Ghatib Beghanyut Bapak Haji Tengku Syahrin Masyarakat Kecamatan Siak



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 21 Desember 2023

No. : 501/Un.04/F.III.1/PP.00.9/12/2023

Jenis : Biasa

Waktu : 1 (satu) Exp

Keperluan : Pengantar Riset

Ke pada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu

Provinsi Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Reza Zaki Darmawan
Tempat / Tgl Lahir : Sungai Apit / 29 Juni 2000
NIM : 11930213535
Jurusan/ Semester : ILMU AL QURAN DAN TAFSIR / IX
No. HP : 082247065663
Alamat : Jl Hang tuah, RT/RW 002/001,Kec
Email : rezazaki9@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

Zikir Ghatib Beghanyut di Kecamatan Siak (Kajian Living Qur'an)

dengan lokasi penelitian Desa Kampung Dalam, Kecamatan Siak

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Dititikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Desember 2023

.....
a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005



Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan ilmi yang tidak komersial;
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61438
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Koordinator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, Nomor : 5014/Un.04/F.III.1/PP.00.9/12/2023 Tanggal 21 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **REZA ZAKI DARMAWAN**
2. NIM / KTP : **11930213535**
3. Program Studi : **ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL HANG TUAH. RT/RW 002/001,KEC SUNGAI APIT,KAB SIAK**
6. Judul Penelitian : **ZIKIR GHATIB BEGHANYUT DI KECAMATAN SIAK**
7. Lokasi Penelitian : **KELURAHAN KAMPUNG DALAM, KECAMATAN SIAK**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Kab. Kasibangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
4. Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

